

ABSTRAK

Nama : Nissa Putri Permata Sialagan
Program Studi : Sarjana Farmasi
Judul : Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pengobatan Gastritis di Puskesmas Cengkareng Jakarta Barat

Gastritis atau dikenal dengan istilah maag adalah gangguan peradangan pada dinding lambung terutama pada selaput lendir lambung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik, tingkat pengetahuan, serta untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku pengobatan gastritis pada pasien yang berobat di Puskesmas Cengkareng Periode September – Desember 2024. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan pendekatan deskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengalami gastritis berusia produktif pada 18–25 tahun (34,78%) dan 26–30 tahun (27,82%), dengan prevalensi lebih banyak dialami oleh laki-laki (61,73%), perempuan (38,27%). Sebanyak 72,2% pasien memiliki pengetahuan baik, dengan 53% menunjukkan perilaku pengobatan positif dengan tingkat pendidikan SMA (39,13%), SI (38,26%), serta mahasiswa (18,26%), diikuti ibu rumah tangga (15,65%), ASN (14,78%), dan pekerja lepas (13,04%). Analisis chi-square mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku pengobatan dengan ($p=0,004$, $OR=3,506$; 95% CI: 1,471–8,356). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai gastritis, maka semakin besar kemungkinannya untuk memiliki perilaku pengobatan yang positif.

Kata Kunci :

Gastritis, Pengobatan Mandiri, Dagusibu, Pengetahuan, Perilaku Pengobatan

ABSTRACT

Name : Nissa Putri Permata Sialagan
Study program : Farmasi
Title : *The Relationship between Knowledge and Gastritis Treatment Behavior at the Cengkareng Community Health Center, West Jakarta*

Gastritis, also known as maag, is an inflammatory disorder of the stomach lining, particularly affecting the mucous membrane. This study aims to analyze the characteristics, knowledge level, and treatment behavior of gastritis patients at Cengkareng Health Center from September to December 2024, as well as to examine the relationship between knowledge and treatment behavior of gastritis. This research employs a cross-sectional design with a descriptive-analytic approach. Data collection was carried out using a questionnaire. The results of the study indicate that 72.2% of respondents have good knowledge about gastritis, and knowledge has a significant influence on proper treatment behavior, with an odds ratio (OR) of 3.506 and a p-value of 0.004.

Key Word :

Gastritis, Self-medication, Dagusibu, Knowledge, Treatment Behavior